

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan adalah proses perubahan yang dilakukan di segala bidang dari yang belum ada menjadi ada, dari yang kurang baik menjadi baik untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Demikian pula dengan pembangunan nasional dilaksanakan untuk menciptakan masyarakat adil makmur dan sejahtera baik materiil maupun spiritual sesuai dengan landasan negara Indonesia yaitu Pancasila dan UUD 1945. Proses pembangunan nasional berjalan terus menerus dan berkelanjutan. Ini dapat terlihat dengan adanya Pelita yaitu program pembangunan lima tahun yang ditetapkan dalam GBKIN.

Untuk merealisasi tujuan pembangunan perlu disesuaikan dengan jumlah anggaran belanja dengan jumlah keuangan negara yang dimiliki karena untuk merealisasikan pembangunan, yang merupakan proyek pembangunan untuk kepentingan masyarakat banyak memerlukan jumlah dana yang besar. Untuk mewujudkan kemandirian bangsa dan negara dalam membiayai pembangunan yaitu dengan menggali sumber pendanaan pembangunan yang berasal dari dalam negeri. Pendanaan pembangunan tidak bisa mengandalkan dari eksploitasi sumber daya alam saja, karena cadangan sumber daya alam jumlahnya terbatas. Oleh

karena itu pemerintah berusaha mengoptimalkan penerimaan negara dari sektor pajak yang merupakan alternatif lain penerimaan negara.

Pajak memiliki kontribusi yang besar dalam penerimaan negara. Pajak merupakan modal untuk melaksanakan pembangunan prasarana dan sarana guna kepentingan umum, seperti: pembangunan jalan, jembatan, fasilitas listrik dan fasilitas umum lainnya. Dengan didukung kesadaran masyarakat dan partisipasinya dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar pajak kepada negara agar pembangunan negara dapat berjalan dengan lancar.

Indonesia dalam melaksanakan pemungutan pajaknya menggunakan sistem *Self Assessment* yang artinya bahwa wajib pajak diberi kebebasan untuk menghitung dan menentukan sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang kepada negara berdasarkan ketentuan undang-undang yang berlaku. Penyerahan tanggung jawab kepada wajib pajak ini merupakan kebijaksanaan pemerintah untuk mengikutsertakan wajib pajak dalam hal perpajakan dan menghilangkan image masyarakat bahwa pajak adalah sesuatu yang ditakuti karena pengalaman sejarah dahulu.

Pajak Pertambahan Nilai merupakan salah satu pajak yang dikenakan atas penyerahan barang kena pajak atau jasa kena pajak yang mengalami proses produksi dan distribusi. Dalam melakukan kegiatan usaha terdapat pajak yang dikenakan atas penyerahan barang kena pajak atau jasa kena pajak yang mengalami proses produksi dan distribusi. Dalam melakukan kegiatan usaha

terdapat pajak yang dikenakan kepada pengusaha karena usaha dilakukannya tersebut, adalah PPN masukan yaitu pajak yang dikenakan pada saat pembelian barang dan PPN keluaran yaitu pajak yang dipungut oleh pengusaha kepada pihak pembeli karena adanya penjualan Barang Kena Pajak (BKP) atau Jasa Kena Pajak (JKP) kepada pembeli.

Dengan adanya PPN masukan dan PPN keluaran karena terjadi pembelian dan penjualan barang kena pajak atau jasa kena pajak maka akan terjadi selisih diantaranya. Dan selisih itu bisa berarti terjadi kelebihan pembayaran pajak karena jumlah pajak masukan lebih besar daripada jumlah pajak keluaran atau bisa terjadi hutang pajak dimana jumlah pajak masukan lebih kecil daripada jumlah pajak keluaran.

Apabila terjadi kelebihan pajak maka bisa dikompensasikan untuk masa pajak berikutnya dan apabila terjadi hutang pajak maka pengusaha harus melunasi jumlah pajak yang terutang kepada negara melalui Kantor Pelayanan Pajak.

Dengan adanya PPN masukan dan PPN keluaran yang mungkin bisa menimbulkan kelebihan pajak maupun hutang pajak yang dalam pencatatannya menimbulkan masalah tersendiri dalam pelaporan keuangan perusahaan terutama pada laba/rugi pada neraca. Atas dasar pertimbangan di atas maka penulis mengambil judul **“EVALUASI PENCATATAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN) PT. ADHI KARYA SURABAYA”**.

B. Perumusan Masalah

Dari uraian di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut, bagaimana evaluasi pencatatan pajak pertambahan nilai (PPN) pada PT. Adhi Karya Surabaya ? Agar dapat disajikan dengan benar sehingga menjadi sebuah informasi akuntansi yang layak bagi pengguna informasi tersebut.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini ruang lingkup penelitian hanya terbatas pada PT. Adhi Karya Surabaya terhadap Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Dan data keuangan yang dipergunakan dan dianalisis adalah data tahun 2001, dan ketentuan perundang-undangan yang dipakai adalah Undang-Undang Perpajakan tahun 2000.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui masalah yang dihadapi perusahaan, untuk menerapkan peraturan yang berlaku dari segi teori dan penerapannya dalam praktek sehingga dapat mengetahui manfaat peraturan yang dibuat.
2. Untuk mengetahui besarnya jumlah PPN masukan dan PPN keluaran. Selisih dapat diketahui dengan mengurangi jumlah pajak keluaran

dengan jumlah pajak masukan sehingga dapat diketahui besarnya pajak yang terutang atau kelebihan pajak.

b. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan PPN.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan sikap, kemampuan serta ketrampilan dalam meneliti. Adanya kesempatan untuk mengetahui masalah yang sebenarnya dan dapat menerapkan teori-teori yang telah diperoleh.

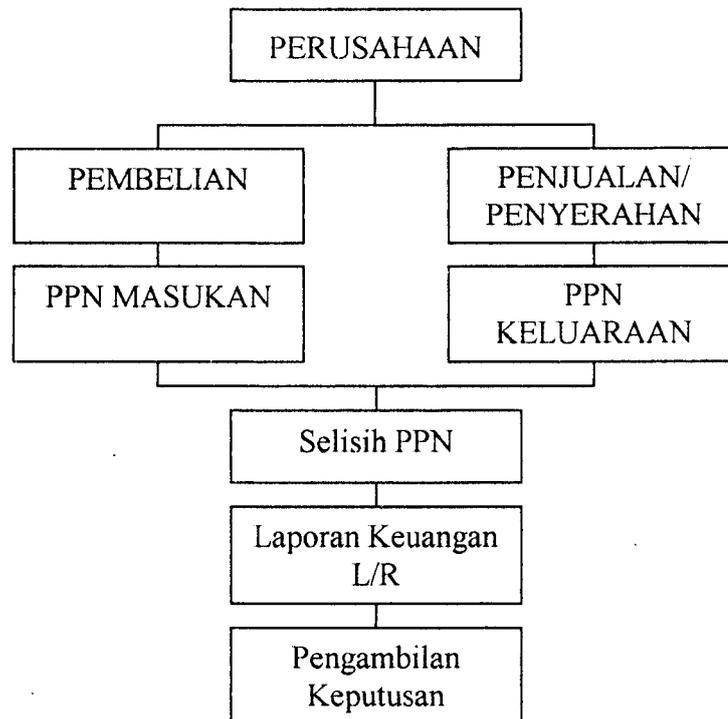
3. Bagi Pihak lain

Menambah wacana kepustakaan dibidang ekonomi khususnya akuntansi dan sedikit banyak manfaat akuntansi apabila diterapkan didalam dunia usaha.

E. Kerangka Pemikiran

Untuk mengetahui masalah yang akan dibahas, maka penulis menyajikan kerangka pemikiran sebagai arah penulisan skripsi. Adapun bentuk kerangka pemikiran dari penulisan skripsi ini adalah, sebagai berikut :

Gambar 1.1.

**Penjelasan :**

Dalam pengambilan keputusan jangka panjang adalah untuk mencapai profit yang optimal sehingga menjaga nama baik perusahaan. Dan untuk memudahkan perusahaan dalam melakukan kegiatannya memerlukan kebutuhan bahan-bahan dan peralatan untuk menjalankan aktivitasnya. Dalam pembelian terhadap bahan-bahan tersebut perusahaan dikenakannya PPN. PPN yang dibayar oleh perusahaan ketika melakukan pembelian terhadap BKP untuk menyediakan bahan-bahan dan peralatan untuk melaksanakan kegiatannya sebagai kontraktor. PPN yang dikenakan pada saat perusahaan melakukan pembelian disebut PPN masukan.

PPN keluaran adalah PPN yang dipungut oleh perusahaan kepada pemesan. Karena perusahaan telah memenuhi kewajibannya untuk menyelesaikan proyek yang diminta oleh pemesan dan perusahaan berhak untuk memperoleh sesuai yang telah disepakati, karena telah menyerahkan atas proyek yang telah diselesaikannya. Disini perusahaan dapat untuk memungut pajak kepada pihak lain (pemesan).

Selisih pajak diperoleh dari mengurangi jumlah PPN keluaran dengan PPN masukan. Sehingga dapat diketahui jumlah pajak yang terutang, apabila jumlah pajak masukan lebih kecil dari pajak keluaran dan mungkin bisa juga terjadi kelebihan pajak karena jumlah pajak masukan lebih besar dari pada jumlah pajak keluaran. Dan kelebihan pajak tersebut dapat dikompensasikan untuk masa pajak berikutnya. Dalam melakukan pembukuan terhadap PPN atas kegiatan perusahaan diduga terjadi kesalahan dalam pencatatannya yang berpengaruh pada penerimaan laba perusahaan. Untuk itu perlu dilakukan pencatatan PPN sehingga pencatatannya tersebut menjadi besar.

F. Metodologi Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang aplikatif yaitu penelitian dengan melakukan evaluasi pencatatan pajak

pertambahan nilai yang telah dilakukan oleh perusahaan, agar dapat disajikan sebagai informasi akuntansi yang layak dan dapat dipertanggung jawabkan.

b. Jenis dan Sumber Data

Dalam pembahasan ini diperlukan data yang dapat mendukung pemecahan masalah, sumber data yang dipergunakan adalah :

1. Data Primer : yaitu data yang diperoleh dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian.
2. Data Sekunder : yaitu data yang diperoleh dari buku-buku teratur dan catatan pendukung lainnya.

c. Definisi Operasional

1. Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Adalah pajak yang dikenakan atas penyerahan barang dan jasa kena pajak karena mengalami proses produksi dan distribusi. Pajak Pertambahan Nilai ini memiliki beberapa variabel yaitu :

a. PPN keluaran

adalah pajak yang dipungut oleh pengusaha waktu penyerahan atau penjualan barang kena pajak atau jasa kena pajak.

b. PPN Masukan

adalah pajak yang dibayar oleh pengusaha pada saat pembelian barang kena pajak atau penerimaan jasa kena pajak atau impor barang kena pajak.

c. **Selisih Pajak**

Selisih pajak dari pajak keluaran dengan pajak masukan

2. **Laporan Keuangan (Laba – Rugi)**

Laporan keuangan merupakan laporan dari transaksi keuangan perusahaan selama satu tahun pada waktu akhir periode laporan keuangan adalah hasil refleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi di perusahaan. Laporan laba rugi adalah laporan hasil usaha perusahaan dalam waktu tertentu yang terdiri dari penjualan utama, sampingan dan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan penghasilan tersebut.

d. **Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. **Studi kepustakaan**

Sebagai dasar untuk memecahkan masalah maka studi ini dimaksudkan untuk memperoleh literatur yang diperlukan sebagai landasan teori dalam pembahasan skripsi.

2. **Survey lapangan**

Tahap ini dikerjakan untuk mengamati secara langsung pada perusahaan yang menjadi obyek penelitian untuk memperoleh data yang akan digunakan. Adapun cara yang dipakai :

- a. **Wawancara** : mengadakan wawancara dengan harapan memperoleh data yang diperlukan untuk membahas skripsi ini

b. Dokumentasi : dengan melihat serta mempelajari buku-buku dan dokumen perusahaan terutama berkaitan dengan Pajak Pertambahan Nilai.

e. **Teknik Analisa Data**

Teknik yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif. Data yang diperlukan setelah diperoleh kemudian diseleksi atas dasar validitas dan realitas serta disusun sistematis untuk mempermudah dalam penganalisaan. Untuk menganalisa data terhadap perlakuan akuntansi pajak pertambahan nilai adalah sebagai berikut :

1. Pencatatan pajak keluaran pada saat penjualan atau penyerahan.
2. Pencatatan pajak masukan pada saat pembelian
3. Perhitungan PPN yang terutang (pajak keluaran-pajak masukan).
4. Selisih pajak antara realisasi dengan jumlah pajak sesudah evaluasi.
5. Penentuan Pajak Pertambahan Nilai.

Penulis menganalisa apakah perusahaan sudah mencatat dan mengevaluasi Pajak Pertambahan Nilai dengan cara yang benar.

6. Akibat yang ditimbulkan

Penulis menganalisa pengaruh cara perhitungan pajak dan pencatatan Pajak Pertambahan Nilai yang dikerjakan perusahaan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini terdiri dari lima bab, dimana tiap-tiap bab terdiri dari sub bab, adapun sistematikanya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang : Latar belakang, perumusan masalah, pembahasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka pemikiran, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan tentang landasan teori, penelitian menerangkan tentang pengertian akuntansi, pengertian pajak, pengklasifikasian pajak, fungsi pajak, pengertian PPN dan ketentuannya serta pengertian laporan keuangan.

BAB III : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisi tentang : sejarah dan perkembangan perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, aktivitas kegiatan usaha, dan data keuangan.

BAB IV : ANALISA DATA

Bab ini akan menguraikan tentang analisa kuantitatif data yang dikumpulkan dan diolah untuk memecahkan permasalahan yang telah diuraikan diatas.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang

A. Kesimpulan

B. Saran